

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang populer di tanah air. Fakta menunjukkan bahwa di daerah perkotaan, lapangan bola voli terdapat hampir di setiap rukun warga, bahkan disetiap sekolah memiliki lapangan bola voli, walaupun jika dilihat dari kondisi lapangannya masih bervariasi, ada yang sudah permanen dan masih ada lapangan yang belum permanen. Di pedesaan pun dapat dijumpai lapangan bola voli. Melihat kondisi ini, maka hal ini menggambarkan betapa populernya cabang olahraga bola voli di negara kita.

Untuk mempertahankan keunggulan dan pencapaian prestasi permainan bola voli, harus melalui proses pelatihan dalam kurun waktu yang cukup lama. Aspek kontinuitas, aplikasi pelatih yang sistematis, program pelatihan yang dirancang dengan baik, dan adanya dukungan sarana pelatihan yang memadai serta terciptanya suasana pelatihan yang menyenangkan. Hal ini merupakan faktor-faktor pendukung yang selama ini tercipta di lembaga Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI).

Cabang olahraga bola voli, bukan hanya dikembangkan untuk persiapan pertandingan-pertandingan resmi, melainkan juga telah digiatkan dalam dunia pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya permainan bola voli perlu adanya dukungan dari pemerintah yang terkait, seperti menetapkan kurikulum pembelajaran permainan bola voli yang diterapkan mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas

(SMA). Dengan adanya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dapat meningkatkan hasil pembelajaran pada permainan bola voli. Dengan berbagai macam-macam metode yang digunakan seperti, Metode Latihan, Metode Ceramah, Metode Demonstrasi, Metode Diskusi, Metode Eksperimen, Metode Tanya Jawab, Metode Proyek, Metode Tugas dan Resitasi, Metode Sosiodrama, Metode Karya Wisata dan Metode Problem Solving.

Roestiyah, (2012: 125) menyatakan bahwa seorang siswa perlu memiliki ketangkasan atau keterampilan dalam sesuatu misalnya dalam lari cepat, atletik, berenang, atau berkebun. Sebab itu dalam proses belajar mengajar perlu diadakan latihan untuk menguasai keterampilan tersebut. Maka salah satu teknik penyajian pelajaran untuk memenuhi tuntutan tersebut ialah teknik latihan atau *Drill*. Ialah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melakukan kegiatan-kegiatan latihan agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah di pelajari. Dalam permainan bola voli, untuk mengawali permainan ada beberapa jenis *service* yang diterapkan yaitu *service* bawah dan *service* atas. Namun dalam penerapannya pelatih sering mengabaikan teknik dasar dalam *service*, yang kita ketahui *service* merupakan modal awal untuk bisa memenangkan pertandingan. Dengan kata lain seorang pemain tidak bisa mendapatkan angka apabila tidak bisa melakukan *service* dengan baik. Oleh karena itu, untuk menumbuhkan atlet yang baik perlu adanya kerja sama antar sekolah, karena sekolah merupakan tempat pengembangan bakat yang lebih awal. Anak yang memiliki bakat bermain bola voli dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui suatu pembinaan khusus, sehingga mampu menjadi atlet-atlet yang profesional. Untuk mendapatkan

pemain-pemain pemula sekolah perlu mengadakan meeting kelas dengan tujuan untuk menyeleksi atlet-atlet yang terbaik.

Permainan bola voli adalah suatu olahraga yang dimainkan oleh dua tim setiap tim memiliki enam orang pemain. Untuk menciptakan pemain bola voli yang berprestasi maka harus menguasai teknik dasar dalam permainan bola voli yang baik dan benar. Oleh karena itu, hanya dengan modal berlatih tekun, disiplin terarah di bawah bimbingan pelatih yang berkualitas baik dapat menguasai berbagai teknik dasar bermain bola voli secara benar pula. Untuk menjadi pemain bola voli, seorang pemain harus bisa melakukan *service*, *passing*, *smash* dan *block*. Semua jenis teknik dasar tersebut harus dilakukan dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil pengamatan masih banyak siswa yang belum mampu melakukan *service* bawah pada permainan bola voli dari 29 siswa, 8(28%) siswa servis bawahnya cukup, 13 (44%) siswa *service* bawahnya sedang dan 8 (28%) siswa lainnya kurang mampu melakukan servis bawah. Kurang memadainya sarana dan prasarana serta tidak adanya guru penjaskes yang memiliki kemampuan di bidang olahraga sehingga pembelajaran mata pelajaran penjas tidak maksimal, selain itu juga peneliti sangat tertarik dengan permainan bola voli itu sendiri. Atas dasar itulah penulis mengangkat judul “**Meningkatkan Kemampuan Service Bawah Dalam Permainan Bola Voli Dengan Metode Latihan (*Driil*) Pada Siswa Kelas VIIB MTs Darul Ulum Toili**”.

1.2 Rumusan masalah

Bertitik tolak pada latar belakang diatas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut: “ Apakah dengan menggunakan

metode latihan dapat meningkatkan kemampuan servis bawah pada permainan bola voli ?

1.3 Cara Memecahkan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penulis mengajukan cara untuk meningkatkan servis bawah pada permainan bola voli melalui metode latihan sebagai berikut;

1. Pemberian tindakan secara klasikal dengan berpedoman pada silabus dan RPP yang dibuat, dan dilaksanakan berdasarkan siklus.
2. Siswa diarahkan untuk berbaris dengan membentuk barisan empat bersap sekaligus untuk melaksanakan pemanasan.
3. Peneliti menjelaskan teknik untuk melakukan servis bawah pada permainan bola voli.
4. Memberikan kesempatan kepada siswa melakukan servis bawah.
5. Setiap siswa yang berhasil melakukan servis bawah dengan baik dan benar diberikan penguatan berupa motivasi agar berlatih lebih giat lagi

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan servis bawah dalam permainan bola voli pada siswa MTs Darul Ulum Toili melalui metode latihan.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Siswa

Meningkatkan keterampilan dasar servis bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas VII B MTs Darul Ulum Toili

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan dasar servis bawah.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi servis bawah. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi MTs Darul Ulum Toili untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang keterampilan servis bawah agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa